

ABSTRAK

Nur Anggraeni, Yulia. 2012. *Upaya Mengatasi Self Disclosure Rendah pada Siswa yang Orang Tuanya Broken-Home melalui Konseling Individual menggunakan Pendekatan Trait and Factor di SMP N 1 Ungaran (Pada Kasus Enam Orang Siswa)*. Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Prof. Dr. DYP. Sugiharto, M.Pd. Kons., Pembimbing II : Dr. Awalya, M.Pd. Kons. 183 halaman.

Kata Kunci: *self disclosure*, konseling individual menggunakan pendekatan *trait and factor*

Penelitian ini mengangkat permasalahan apakah *self disclosure* rendah pada siswa yang orang tuanya *broken-home* dapat teratasi melalui konseling individual menggunakan pendekatan *trait and factor* di SMP N 1 Ungaran. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan *one group pre-test post-test*.

Uji coba skala *self disclosure* telah dilakukan kepada siswa dimana sebelumnya dilakukan kajian dalam proses bimbingan skala *self disclosure*. Dari uji coba terdapat beberapa item yang tidak valid yaitu sejumlah 20 item dan sejumlah 72 item dinyatakan reliabel.

Self disclosure pada siswa yang orang tuanya *broken-home* dapat teratasi setelah diberikan konseling individual menggunakan pendekatan *trait and factor* di SMP N 1 Ungaran, hal ini dapat dilihat dari hasil analisis skala *self disclosure* setelah pemberian *treatment* yang menunjukkan adanya peningkatan skor yang mana sebelum *treatment* sebesar 655 atau 52,48% termasuk dalam kategori rendah, dan setelah *treatment* menunjukkan skor 827 atau 66,26% termasuk dalam kategori tinggi, terdapat peningkatan skor sebanyak 157 atau 13,76%. hasil perhitungan uji *wilcoxon* sebelum dan setelah mendapatkan *treatment* yang diperoleh adalah z hitung = 2,20 > z tabel = 0 dengan taraf signifikansi 5%, dengan demikian maka H_0 diterima dan dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan *self disclosure* pada siswa yang orang tuanya *broken-home* sesudah diberikan konseling individual menggunakan pendekatan *trait and factor* di SMP N 1 Ungaran. Gambaran sebelum *treatment* siswa cenderung berbagi informasi yang umum kepada orang lain di sekitarnya, setelah diberikan *treatment* siswa merasa bahwa mengungkapkan tentang apa yang terjadi pada dirinya dapat mengurangi beban yang dirasakan dipikul sendiri sebelumnya.

Untuk perbaikan dan penelitian selanjutnya, saran yang dapat diberikan adalah agar guru dapat mendampingi siswa yang membutuhkan perhatian lebih seperti siswa yang orang tuanya *broken home* dengan menggunakan pendekatan yang ada.